BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik berbentuk lisan maupun tulisan dari perilaku yang diamati.[1] Selain itu penelitian kualitatif diartikan sebagai bentuk pengumpulan data secara alamiah dengan maksud untuk menafsirkan fenomena yang terjadi oleh subyek penelitian.[2] Metode yang digunakan dengan metode kulitatif melalui pengamatan, wawancara atau penelaah arsip data dokumen.

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya ialah peneliti itu sendiri. Selanjutnya setelah fokus penelitian sudah menemui titik kejelasan, maka akan dilakukan proses pengembangan instrumen dalam bentuk sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi dan menjadi pembanding dengan data yang ditemukan melalui wawancara dan observasi.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah "Peran dan Kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes Kamulyan) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat". Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif antara lain:

---

[1] Ajat Rukajat, Pendekatan Penelitian Kualitatif.. (Yogyakarta: Deepublish, 2018). hlm 6

[2] Albi Anggito dan Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Sukabumi : CV Jejak,2018). hlm 8

1) Penelitian kualitatif memiliki latar ilmiah dengan sumber data bersifat langsung dan peneliti menjadi instrument kuncinya.
2) Penelitian kualitatif cenderung bersifat deskriptif
3) Penelitian kualitatif lebih memfokuskan cara mencari informasi setelah itu akan memperoleh kepastian dari hasil yang dilakukannya.
4) Metode kualitatif yang digunakan melalui pengamatan, wawancara atau penelaah dokumen.[3]

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mencari serta mempelajari problema yang terjadi di masyarakat. Mengetahui bentuk-bentuk fenomena dalam kehidupan masyarakat, seperti norma-norma, tata cara, kegiatan di masyarakat, pengaruh fenomena yang ada dan sebagainya. Yang intinya menganalisa apa yang terjadi di masayarakat dalam bentuk apapun.[4]

Metode deskritif merupakan metode yang meneliti tentang bentuk suatu kondisi, obyek, status manusia maupun kelompok, persitiwa yang terjadi sekarang atau waktu lampau. Tujuan dari penelitian diskriptif ini yaitu untuk mendiskipsika/menggambarkan secara sistematis, akurat dan aktual mengenai fakta, sifat-sifat fenomena yang saling berhubugan.

Di dalam prosedur penelitian yang dihasilakan deskriptif baik lisan maupun tertulis yang bersumber dari sujek maupun obyek dapat di tempatkan ke dalam bagian latar belakang serta dalam hal ini individu

[3] *Ibid.*, hlm 11
[4] W. gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2015)

ataupun kelompok organisasi tidak diperkenankan terlibat dalam variable atau hipotesis. Namun tetap memandang dari segi keseluruhan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di BUMDes Kamulyan Desa Kamulan Kecamatan Durenan. Lokasi cukup strategis, dapat diakses dari daerah manapun. Dan juga lekatnya juga dekat dengan Jalan Raya Tulungagung-Trenggalek.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan sebagai instrumen pokok atau pemberi tindakan. Peneliti harus terjun ke lapangan secara langsung dan mengetahui apa yang terjadi di lokasi penelitian mengetai aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan obyek penelitian. Seorang peneliti juga harus menekankan kepada dirinya sendiri untuk tetap menerapkan sikap tanggung jawab. komitmen serta membentuk kesadaran tentang kepentingan penelitian yang dilakukaknnya. Berikut langkah-langkah yang disusun oleh peneliti dalam proses penelitian di BUMDes Kamulyan Desa Kamulan antara lain:

1) Menentukan dan menyusun daftar-daftar orang yang akan dijadikan informan. Dalam penelitian ini pembina BUMDes Kamulyan, pengurus BUMDes dan juga masyarakat , dijadikan subyek untuk mengali informasi.

2) Peneliti harus terlebih dahulu meminta izin kepada Kepala Desa Kamulan untuk memberikan informasi atau gambaran tentang BUMDes di Desa Kamulan.
3) Peneliti memperkenalkan diri kepada Kepala Desa, staf-staf dan pembina BUMDes Kamulyan untuk menyapaikan tujuan mengadakan observasi di BUMdes.
4) Melaksanakan penelitian sesuai jadwal dan waktu yang telah disepakati oleh pihak peneliti dan Pembina BUMDes Kamulyan.

D. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dimana subjek data tersebut ditemukan atau data-data yang dikumpulkan dari lokasi penelitian. Pada penelitian kualitatif ini menggunakan data primer. Data primer yaitu data-data yang diperoleh secara langsung dari pemberi informasi atau informan. Jadi peneliti melakukan pertemuan dan berkomunikasi langsung dengan pengumpul data.

Sumber data primer yaitu dimana data tersebut bersumber langsung dari pemilik data. Bagi Penulis sumber data dapat diperoleh langsung ketika melakukan komunikasi/wawancara secara dalam dan luas sesuai dengan kebutuhan data penelitiannya. Jenis data tersebut sangat diperlukan untuk menggali informasi. sumber data primer selain penting juga sangat menentukan hasil akhir penelitian. Di dalam penelitian ini yang menjadi informan yaitu:

a. Kepala Desa Kamulan

b. Ketua BUMDes Kamulyan

c. Staf-Staf pegawai di Balai Desa

d. Pengurus BUMDes

e. Masyarakat Desa Kamulan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan sesuatu metode yang menjadi bagian yang utama/independen terhadap metode analisis dan teknik analisis data. Penulis telah menetapkan teknik-teknik pengumpulan data antara lain:

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi dua orang orang atau lebih dengan tujuan bertukar informasi/pesan melalui proses tanya jawab.

1. Teknik Wawancara tersetruktur
2. Teknik wawancara tidak struktur
3. Teknik wawancara semi struktur[5]

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukakn sebuah study pendahuluan dengan tujuan untuk mencari bentuk masalah yang harus diteliti, Peneliti juga dapat untuk menemukan/mengetahui hal-hal dari responden yang lebih dalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidak-tidakanya pada

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis.*(Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 412

pengetahuan dan keyakinan pribadi.[6] Dalam penelitian yang digunakan peneliti yaitu wawancara terstruktur. Wawancara Terstruktur yaitu dimana peneliti sudah mengetahui secara pasti dan jelas tentang hasil dari wawancara yang dilakukan. Jadi peneliti telah mempunyai jawaban yang telah disiapkan dan terperinci sebagai opsi alternatif. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara mendalam. Beberapa pihak yang akan dijadikan narasumber dalam wawancara ini yakni Iinisiator pembentukan BUMDes, Tokoh yang mempunyai jabatan struktural paling tinggi di BUMDes, serta masyarakat yang berperan di Badan Usaha Milik Desa di Desa Kamulan.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan terhadap suatu obyek maupun subyek kemudian di tuangkan dalam betuk catatan secara sistematis terkait permasalah-permasalahan yang diteliti.[7] Salah satu kunci keberhasilan observasi sebagai teknik pengumpulan data mayoritas besar ditentukan oleh pengamat itu sendiri, karena pengamat melihat, mendengarkan, mencium mendengarkan objek penelitian tersebut dan menyimpulkan apa saja fenomena yang diamati.[8]

Metode observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu

[6] *Ibid.,* hlm. 411

[8] Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam:* . (Jakarta: Alim's Publiser, 2017), hlm. 91

ditujukan terhadap kegiatan-kegiatan yang berlangsung atau yang diadakan oleh BUMDes Kamulyan. Tujuannya untuk memperoleh data-data yang sulit didapatkan dengan metode lain. Hasil dari pengamatan yang dilakukan berupa bentuk aktivitas, kejadian, peristiwa, kondisi yang terjadi di lapangan maupun dari segi psikis jiwa manusinya.

Jenis observasi pada penelitian ini menggunakan obsevasi partisipatif. Observasi partisipan ialah sesuatu proses atau cara pengumpulan data dimana seorang peneliti yang berpengalaman dalam program yang dilakukan secara luas/mendalam terhadap pengamatan tingkah laku yang muncul secara alami.[9] Dalam observasi ini peneliti mencoba mengetahui/mengerti tentang situasi bersama informan. Peneliti juga berupaya terlibat langsung dengan aktivitas ataupun kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes. Pengamatan tersebut dilakukan untuk memperoleh sumber data penelitian. Dengan melalui observasi partisipan ini sumber data yang di dapatkan lebih aktual, akurat, tajam, minim adanya hoax dan dapat mengetahui karakteristik sosial masing-masing invididu.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Metode ini cara memperoleh data

[9] Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitaif, kualitatif dan Penelitian Gabungan.* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 388

dengan cara melalui buku, catatan arsip, koran majalah dan lain-lain. Dokumen merupakan sebuah data-data yang telah tersimpan atas peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk karya misalnya. karya seni yang berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dokumen yang bentuk tulisan seperti cerita, biografi, peraturan kebijakan, sejarah kehidupan *(life historis)*. Dokumen dalam bentuk gambar semacam foto gambar hidup, sketsa dan lain-lain.[10]

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui dan mengumpulkan dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan eksistensi BUMDes Kamulyan. Dokumen-dokumen diantaranya yaitu peraturan-peraturan Desa atau AD/ART yang mengatur pendirian BUMDes, Laporan pendirian BUMDes, laporan pertanggungjawaban BUMDes, Dan lain-lain. Peneliti mengharapkan dengan memperoleh jawaban atas pertanyaan yang diajukan mampu menambah sumber data untuk keperluan mengisi data skripsi.

F. Teknik Analisis data

Teknik analisis kualitatif disebut juga teknik analisis data non-statistik yaitu teknk analisis data yang digunakan untuk mengolah data-data yang tidak berkaitan langsung dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik *analisys flow model* (model alur). Adapun prosedurnya[11] adalah :

---

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif,dan R&D.*(Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 329

[11] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian...*, hlm. 31

1. *Data collection*, yaitu proses pengumpulan data,
2. *Data editing*, yaitu proses pembersihan data artinya memeriksa kembali jawaban apakah cara menjawabnya sudah betul.
3. *Data reduction*, yaitu data yang disederhanakan, diperkecl, dirapikab, diatur, dan dibuang yang salah.
4. *Data display*, yaitu penyajian data dalam bentuk *deskriptif verbalitas. Data verifkasi*, yaitu pemeriksaan kembali dari pengulangan data.
5. *Data konklusi*, yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum maupun secara khusus

G. .Pengecekan Keabsahan Data Temuan

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi seuatu keabsahan data dari peeletian kualitatif antara lain yaitu nilai subyekttifitas, kedua metode pengumpulan, yang ketiga sumber data penelitian, Adapun yang masih meragukan terkait hasil penelitian kualitatif dikarenakan yang dominan digunakan peneliti yaitu merujuk pada ketergantungan dari hasil wawancara dan juga observasi. Dan jika hal tersebut tidak dikontrol oleh peneliti maka hasilnya kurang maksimal dan juga data yang dihasilkan kurang kredible dan tentunya akan mempengaruhi hasil penelitian. Jadi oleh karena itu terdapat berbagai cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian yaitu dengan kredibilitas, transferabilitas dan konfirmitas[12]. Dalam penelitian teknik kebasahan data melalui triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan tentang keabsahan data yang yang

[12] Lexy J Maleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 115

memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu[13]. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.[14]

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap pra-lapangan merupakan tahap awal penjajak di kolasi penelitian . Adapun 5 langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

a. Menyusun rancangan penelitian

Pada tahap awal penelitian yaitu peneliti menyiapkan kebutuhan untuk penelotian yang akan dilakukan seperti mempersiapkan surat izin penelitian dan juga menentukkan langkah-langkah yang harus dilakukan pada saat penelitian mulai menetapkan intsrumen-instrumen untuk dijadikan sumber data

b. Memilih lapangan penelitian

Dalam hal ini Peneliti memilih lokasi penelitian di BUMDes Kamulyan yang berada di Kecamatan Durenan. Disamping itu juga

[13] Ibid, hlm. 330

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm. 330

masyarakatnya profesinya bervariasi ada yang pekerja industri, petani dan juga wira usaha.

c. Mengurus perizinan

Pada tahap ini yang pertama dilakukan yaitu mencari lokasi penelitian yang sesuai ide peneliti yaitu menetapkan BUMDes Kamulyan,Kemudian kedua meminta surat izin penelitian dari Kampus/fakultas yang nantinya akan disertahkan di tempat penelitian, Dan yang terakhir melakasanakan penelitian

d. Menjajak dan menilai lapangan

Tahap ini dilalukan untuk memperoleh gambaran umum tentang BUMDes Kamulyan untuk menjadi bekal peneliti agar lebih siap terjun ke lapangan serta untuk meninjau keadaan, situasi, latar belakang, dan konteksnya sehingga dapat ditemukan dengan apa yang dipikirkan oleh peneliti.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Tahap ini peneliti untuk memilih informan yang merupakan orang yang benar-benar tahu dan terlibat aktivitas kegiatan BUMDes. Kamulyan .Dan kemudian dijadikan untuk menggali sumber data.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang akan dipergunakan dalam penelitian ini.

g. Persoalan etika penelitian

Dalam menghadapi persoalan etika tersebut, peneliti mempersiapkan diri baik secara fisik, psikologis maupun mental. Secara fisik memahami peraturan, norma, niali sosial masyarakat melalui: kepustakaan, orang, kenalan, teman dari latar belakang dan orientasi latar penelitian. Seluruh peraturan, norma, nilai masyarakat, kebiasaan, kebudayaan.

I. Tahap pekerja lapangan

Dalam tahap ini dibagi atas tiga bagian yaitu:

a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri,

Dalam hal ini selain dalam mempersiapkan diri, peneliti tentunya harus memahami latar penelitian agar dapat menetukan bentuk pengumpulan datanya.

b. Memasuki lapangan

Pada saat mudah masuk ke lapangan peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan subyek penelitian dengan menggunakan tutur bahasa yang baik dan sopan , menjaga etika pergaulan dan norma-norma yang berlaku di lokasi penelitian.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Dalam tahap ini peneliti mencatat data yang diperolehnya ke dalam field notes, baik data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan atau menyaksikan sendiri kejadian tersebut.

1. Tahap analisis data

Analisis data merupakan tahap mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan dasar agar dapat memudahkan dalam menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesa kerja yang sesuai dengan data.